



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

PERAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIK DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH MELALUI PROGRAM USAHA EKONOMI PRODUKTIF (UEP)

Evika Indria Dewi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Desa Kuantan Sako,
Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

email: evikaindriadewi19@gmail.com

ABSTRAK

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Secara kebahasaan, zakat juga berarti tumbuh, berkembang dan bertambah. Dengan adanya zakat masyarakat akan terlindungi dari bencana kemiskinan, kelemahan fisik dan mental. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai asset paling banyak Rp. 50 juta, atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi terhadap perkembangan Usaha Mikro mustahik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara langsung melalui wawancara.

Sampel dalam penelitian ini adalah Mustahik penerima dana zakat di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua kondisi ekonomi mustahik setelah mendapatkan bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi membaik bahkan ada yang mengalami kemajuan dan hanya 2 orang saja yang kondisi ekonominya cukup. Jadi penyaluran bantuan di program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) bidang usaha mikro dari BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi dapat dikatakan berdampak positif terhadap perkembangan Usaha Mikro Mustahik.

Kata Kunci: Peran, Zakat, Usaha Mikro

Abstract

Zakat is a property that must be issued by a Muslim or business entity to be given to those who are entitled to receive it in accordance with Islamic law. Linguistically, zakat also means to grow, develop and increase. With zakat, the community will be protected from the disaster of poverty, physical and mental weakness. Micro business is a business unit that has a maximum asset value of Rp. 50 million, or with annual sales of a maximum of Rp. 300 million.

This study aims to determine the role of BAZNAS in Kuantan Singingi Regency on the development of Mustahik Micro Enterprises. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The data in this study used primary data and secondary data using direct data collection techniques through interviews.

The sample in this study was Mustahik who received zakat funds at BAZNAS, Kuantan Singingi Regency. The method used in this research is observation, interview, and documentation.

The results showed that almost all mustahik's economic conditions after receiving zakat funds from BAZNAS Kuantan Singingi Regency improved, some even experienced progress and only 2 people had sufficient economic conditions. So the distribution of assistance in the Productive Economic Enterprises (UEP) program in the micro business sector from BAZNAS, Kuantan Singingi district can be said to have a positive impact on the development of Mustahik Micro Enterprises.

Keywords: *Role, Zakat, Micro Busines*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi, dan institusional demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik. Semakin meningkatnya jumlah masyarakat miskin di Indonesia nampaknya membawa berbagai persoalan multi-dimensi bagi bangsa ini. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan ini tentunya diperlukan usaha keras yang harus didukung oleh seluruh komponen bangsa. Dalam islam salah satu dari usaha untuk mengurangi serta mengentaskan kemiskinan adalah dengan adanya Syaria'at zakat yang berfungsi sebagai pemerataan kekayaan (BAZNAS, 2017: 163).

Zakat mentrasfer sebagian pendapatan kelompok kaya yang merupakan bagian kecil masyarakat ke kelompok miskin yang merupakan bagian terbesar dalam masyarakat. (Wibisono, 2015: 14). Perkembangan kekinian memperlihatkan bahwa pembagian dana zakat umumnya dilakukan oleh lembaga zakat dengan cara konsumtif. Padahal metode ini kurang menyentuh pada persoalan yang dihadapi oleh para mustahiq. Karena hanya membantu kesulitan mereka dalam sesaat. Namun, ada sebagian lembaga yang telah mencoba memberikan zakat dengan cara produktif. Zakat produktif mempunyai banyak

kemungkinan untuk memberdayakan ekonomi di masyarakat. Dengan demikian, pemberian dana zakat produktif dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus-menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahiq tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.

BAZNAS Kota Kabupaten Kuantan Singingi sebagai lembaga pengelola dana zakat yang salah satunya berfungsi menjadi sarana alternatif yang dapat membantu para mustahiq dalam menjalankan usahanya di bidang permodalan. Dalam pemanfaatan dana zakat produktif melalui pemberian modal usaha, BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup mustahiq melalui program Kuansing Makmur dan sering disebut dengan bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Dimana program Kuansing Makmur atau UEP ini sebagai sarana penthasyarufan zakat, infaq dan shadaqah untuk meningkatkan ekonomi mustahiq yang kurang mampu namun memiliki kegiatan ekonomi produktif.

Dari wawancara penulis dengan Wakil Ketua bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi pada Tanggal 19 Desember 2019, beliau mengatakan bahwa program UEP ini baru ada pada tahun 2017 sampai dengan sekarang. Didalam program ini ada beberapa jenis bantuan yang diberikan, seperti jenis bantuan Pertenakan, Pertanian, Pelatihan, dan Usaha Mikro. Dan pada penelitian ini, penulis memfokuskan untuk meneliti pada bantuan bidang Usaha Mikro. Bantuan Usaha Mikro ini disalurkan ke 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Dan penulis memilih mengambil data pada tahun 2017 dan 2019, bertempat di Kecamatan Kuantan Tengah tidak pada tahun 2018, dikarenakan penyaluran bantuan pada bidang Usaha Mikro ini hanya ada di tahun 2017 dan 2019, pada tahun 2018 BAZNAS menyalurkan bantuan di Kecamatan Kuantan Tengah hanya pada bidang peternakan saja. Jadi sesuai dengan data tersebut, penulis akan mengambil data Mustahiq pada tahun 2019 untuk penelitian penulis.

Pengelolaan dan pendistribusian program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) juga tidak hanya memberikan modal usaha saja tetapi, memberikan pelatihan serta pendampingan kepada usaha mustahiq yang telah berjalan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan ekonomi mustahiq dapat tumbuh dan berkembang sekaligus dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama bagi pengembangan usaha-usaha mikro. Dimana dengan bertumbuhnya usaha mustahiq akan menambah konsistensinya pendapatan yang diperoleh, mustahiq dapat menabung membiayai pendidikan anak dan di sisi inilah nantinya akan menjadi proses transformasi dari mustahiq menjadi muzaki.

Mengacu pada keadaan di atas, penulis tertarik meneliti pemberdayaan ekonomi masyarakat pelaku usaha mikro yang mendapat bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, dimana lembaga zakat ini mengalokasikan sebagian dana zakatnya untuk kegiatan produktif melalui Program Usaha Ekonomi Produktif dengan memberikan modal usaha. Maka dari itu apakah dengan adanya Program Usaha Ekonomi Produktif yang dikelola

BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dapat memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah mustahiq penerima dana zakat produktif.

Sehubungan dengan hal tersebut maka saya sebagai penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq Dikecamatan Kuantan Tengah Melalui Progra Usaha Ekonomi Produktif UEP)”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme penyaluran dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi untuk perkembangan Usaha Mikro Mustahiq ?
2. Bagaimana pengaruh bantuan Program Usaha Ekonomi Produktif terhadap perkembangan Usaha Mikro Mustahiq ?

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Kuantan Singingi dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).
2. Bagi BAZNAS, sebagai bahan penelitian dan informasi bagi BAZNAS dalam mengetahui perkembangan usaha Mustahiq melalui program UEP, terutama dalam bidang Usaha Mikro.
3. Bagi Akademis, sebagai penambah referensi bagi jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bagi Masyarakat, sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang Perbankan Syariah dan tentang Zakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Zakat

Kata Zakat merupakan salah satu kosa kata bahasa Arab yang telah direduksi kedalam bahasa Indonesia. Kata tersebut berasal dari kata zaka, yang secara etimologi memiliki beberapa makna, yaitu : ath-thaharah (suci), as-salah (baik), al-barakah (berkah), al-nama' (tumbuh dan berkembang). Sedangkan secara terminologi, zakat adalah penyerahan kepemilikan harta tertentu kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu pula (Supardi, 2017 : 03).

Sedikit berbeda dengan definisi diatas, pada pasal 1 ayat (2) Undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat disebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam (Supardi, 2017: 04).

Usaha Mikro

Dalam pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM menjelaskan bahwa usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai asset paling banyak Rp. 50

juta, atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta; usaha kecil dengan nilai asset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2,5 miliar. Selain itu, menurut BPS, usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang dan usaha kecil 5-19 orang.

Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP)

Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) ini adalah salah satu program yang dijalankan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi untuk membantu meningkatkan ekonomi mustahik yang kurang mampu namun memiliki kegiatan ekonomi produktif atau memiliki sebuah usaha.

Dan dari wawancara penulis dengan Wakil Ketua bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 19 Desember 2019, beliau mengatakan bahwa Program Usaha Ekonomi Produktif ini baru dijalankan atau baru ada pada tahun 2017 sampai dengan sekarang. Didalam program ini ada beberapa jenis bantuan yang diberikan seperti bantuan bidang Peternakan, Pertanian, Pelatihan Usaha, dan Usaha Mikro.

Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), peran atau tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Peran yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya (Suekamto, 2009:123).

Berkenaan dengan itu peranan yaitu suatu yang menjadi bagian atau pegangan pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Dengan kata lain sesuatu yang merupakan hak dari seorang pimpinan dalam sebuah organisasi masyarakat dalam menghadapi masalah-masalah yang ada di daerah kekuasaannya (imanuel, 2015:1185).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Riset kualitatif mengandung pengertian adanya upaya penggalan dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok, yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Karena penelitian ini menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya.

Rancangan penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari responden tentang Peran BAZNAS Kab. Kuantan Singingi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik di Kecamatan Kuantan Tengah Melalui Program UEP.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian pada bulan September 2021.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mustahik penerima zakat di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Peran Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik Dikecamatan Kuantan Tengah Melalui Progra Usaha Ekonomi Produkti (UEP).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Gunawan, 2017: 143)

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee). Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel-variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. (Arikunto, 2010: 198)

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Arikunto, 2010: 201).

Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang dipakai untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa generalisasi dari penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada study hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang

tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian (Gunawan, 2017: 81).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyaluran atau Pendistribusian Dana Zakat Bantuan UEP di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.

BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi mendistribusikan dana zakat kepada mustahik yang telah memenuhi persyaratan penerima dana. Adapun kriteria dan syarat yang harus dipenuhi oleh mustahik adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Penerima

- Beragama Islam
- Tercatat sebagai penduduk Kabupaten Kuantan Singingi yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK)
- Mustahik tergolong dalam asnaf fakir dan miskin yang dibuktikan surat keterangan kurang mampu dari Kepala Desa
- Umur penerima minimal 19 tahun dan maksimal 60 tahun, dipandang cakap dan mampu untuk mengelola suatu usaha.

2. Syarat Pengajuan Permohonan

- Pas Photo 3x4 sebanyak 2 lembar
- Surat keterangan aktif keta'atan beribadah dari pengurus Masjid atau Mushallah di lingkungan tempat tinggal yang bersangkutan
- Surat rekomendasi dari Unit Pengumpul Zakat (UEP)
- Proposal/rincian penggunaan anggaran untuk usaha yang dimohonkan
- Membuat permohonan yang ditujukan kepada ketua BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dengan melengkapi semua persyaratan yang ditentukan.

Selain penghimpunan dan pendistribusian, BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi juga melakukan kegiatan pendayagunaan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendayagunakan masyarakat yang kurang mampu untuk dapat lebih mandiri baik dari segi finansial maupun non finansial. BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi memiliki program pendayagunaan kepada masyarakat kurang mampu berupa ekonomi produktif dan beasiswa untuk sekolah maupun perguruan tinggi.

Dampak positif bantuan Program Usaha Ekonomi Produktif Terhadap Perkebangan Usaha Mikro Mustahik

Untuk Mustahik penerima dana zakat bidang Usaha Ekonomi Produktif (UEP) di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yang terdaftar pada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2019 berjumlah 10 orang Mustahik.

Tabel 4.1
Data Mustahik Penerima Bantuan UEP Bidang Usaha Mikro
Tahun 2019 (BAZNAS Kab. Kuantan Singingi)

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	JENIS	ALAMAT			JENIS BANTUAN	JUMLAH
				USAHA	KEL/DESA	KECAMATAN	KABUPA TEN KOTA		
1	BUJANG VIRGO	P	WIRASWASTA	KEDAI SEMBAKO	HL. KEDUNDUNG	KUANTAN TENGAH	KUANTAN SINGIGI	UANG TUNAI	Rp. 2.500.000
2	SURMIATI	W	IRT	DAGANG KUE	BERINGIN TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN SINGIGI	UANG TUNAI	Rp. 5.000.000
3	SUHARNIS	W	IRT	KEDAI SEMBAKO	BERINGIN TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN SINGIGI	UANG TUNAI	Rp. 1.000.000
4	ERNANI	W	IRT	DAGANG EMPEK-EMPEK	BERINGIN TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN SINGIGI	UANG TUNAI	Rp. 1.000.000
5	HERMANTO	P	WIRASWASTA	DAGANG KRIPIK SINGKONG	KOTO TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN SINGIGI	UANG TUNAI	Rp. 1.000.000
6	FAHRIANI	W	IRT	DAGANG BAKSO BAKAR	SAWAH	KUANTAN TENGAH	KUANTAN SINGIGI	UANG TUNAI	Rp. 1.500.000
7	MARVINDO	P	WIRASWASTA	DAGANG MINUMAN & JUS	HL. GODANG	KUANTAN TENGAH	KUANTAN SINGIGI	UANG TUNAI	Rp. 4.000.000
8	HARIS NASUTION	P	WIRASWASTA	KEDAI SEMBAKO	KOTO TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN SINGIGI	UANG TUNAI	Rp. 2.000.000
9	AFRIDO CANDRA	P	WIRASWASTA	DAGANG BAJU MUSLIM	KEL. PASAR TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN SINGIGI	UANG TUNAI	Rp. 2.000.000
10	SYAHRIAL	P	PEDANGANG	SOL SEPATU	KEL. PASAR TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN SINGIGI	UANG TUNAI	Rp. 350.000
JUMLAH PENYALURAN									Rp. 20.350.000

Tabel 4.1 diatas merupakan data mustahik penerima bantuan program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) bidang Usaha Mikro pada tahun 2019. Dari tabel diatas terlihat jenis usaha mikro yang dimiliki mustahik bervariasi. Seperti usaha kedai sembako yang dimiliki oleh bapak Bujang Virgo, ibu Suharnis, dan bapak Haris Nasution. Usaha dagang kue yang dimiliki oleh ibu Surmiati. Usaha dagang empek-empek yang dimiliki oleh ibu Ernani. Usaha dagang keripik singkong yang dimiliki oleh bapak Hermanto. Usaha dagang bakso bakar yang dimiliki oleh bapak Fahrian. Usaha dagang minuman & jus yang dimiliki oleh bapak Marvindo. Usaha dagang baju muslim yang dimiliki oleh bapak Afrido Candra. Usaha sol sepatu yang dimiliki oleh bapak Syahrial.

Dan pada tabel 4.1 diatas terlihat juga jumlah bantuan yang diterima oleh mustahik bervariasi juga. Mulai dari yang terkecil berjumlah Rp. 350.000,- sampai yang terbesar berjumlah Rp. 5.000.000,-. Dari wawancara peneliti dengan wakil ketua II bapak H.Syahrial pada tanggal 5 November tahun 2021 pemberian bantuan ini juga tidak berpatok pada jenis usaha yang dimiliki oleh mustahik, terbukti dari jenis usaha mikro kedai sembako yang dimiliki oleh tiga orang mustahik, ketiganya mendapatkan jumlah bantuan berbeda. Meskipun jenis usaha ketiga mustahik tersebut sama, namun jumlah bantuan yang didapat tetap berbeda. Bapak H. Syahrial berkata bahwa jumlah dari bantuan yang diberikan sesuai dengan keputusan dari bapak pimpinan BAZNAS.

Meskipun jenis usaha mikro dan jumlah bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi bervariasi, namun bantuan tersebut berdampak positif terhadap perkembangan usaha mikro yang dimiliki mustahik. hal ini terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan mustahik penerima bantuan Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) tahun 2019 dibawah ini.

Bapak Bujang Virgo, merupakan pedagang sembako yang setiap harinya berjualan di kedai sembako miliknya yang berlokasi di rumahnya yang beralamat di Kelurahan/Desa Pulau Kedundung, Kecamatan Kuantan Tengah. Mendapatkan bantuan sebesar Rp. 2.500.000,- yang digunakan untuk menambah modal usaha

untuk mengisi barang dan bahan sembako yang beliau jual. Kedai sembako itu sudah berjalan sejak tahun 2018, dan sampai penelitian ini dibuat masih berjalan. Sejak mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, pendapatan Bapak Bujang Virgo mengalami peningkatan, namun belum cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. (Wawancara: Pulau Kedundung, 26.09.21)

Ibu Surmiati merupakan pedagang kue. Kue yang di jual merupakan kue basah dan kering. Ibu surmiati menjual dagangannya dengan cara menitipkan kue-kuenya di kantin-kantin sekolah yang terdapat didekat rumahnya yang beralamat di Desa Beringin Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah. Ibu Surmiati mendapatkan bantuan sebesar Rp. 5.000.000,- yang beliau gunakan untuk menambah modal usahanya, membeli alat-alat untuk menunjang usahanya seperti kompor, kualii, dll. Dan juga membeli bahan-bahan untuk pembuatan kuenya. Beliau bercerita sebelum mendapat bantuan setiap harinya selalu membeli bahan untuk dagangannya, namun setelah mendapat bantuan beliau mulai bisa menyetok bahan-bahan untuk pembuatan kuenya seperti tepung, telur, dll. Ibu Surmiati mulai berdagang kue sejak tahun 2019 sampai saat ini, dan pendapatannya meningkat setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi. Namun 1 tahun kebelakng ini pendapatannya mengalami penurunan, karena sekolah-sekolah ditutup dampak dari pandemi. (Wawancara: Beringin Taluk, 25.09.21)

Ibu Surhanis merupakan pedagang sembako yang memiliki kedai sembako kecil-kecilan didepan rumahnya yang beralamat di Desa Beringin Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah. Beliau mendapatkan bantuan sebesar Rp. 1.000.000,-. Yang digunakan untuk menambah modal usaha untuk mengisi barang dan bahan di kedai sembakonya. Setelah mendapatkan bantuan pendapatan ibu Surhanis sedikit demi sedikit mengalami peningkatan namun belum cukup untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari. (Wawancara: Beringin Taluk, 25.09.21)

Ibu Ernani merupakan pedagang empek-empek Palembang, makanan khas dari tanah kelahiran Ibu Ernani. Ibu Ernani bedagang empek-empek dirumah sewanya yang beralamat di Desa Beringin Taluk, Kecamatan Kuantan Tenagah, dan dibantu dengan suami Ibu Ernani yang berjualan keliling ke pasar-pasar dan sekolah-sekolah menggunakan sepeda motor. Ibu Ernani mendapatkan bantuan sebesar Rp. 1.000.000,- yang digunakan untuk menambah modal usaha empek-empeknnya. Setelah mendapatkan bantuan pendapatan mereka mengalami peningkatan namun belum cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. (Wawancara: Beringin Taluk, 25.09.21)

Bapak Hermanto merupakan pedagang keripik singkong yang setiap harinya berjualan di rumahnya yang beralamat di Desa Koto Taluk, Kecamatan Kuantan tengah dan juga menitipkan keripiknya ke kedai-kedai disekitaran rumah beliau. Beliau mendapatkan bantuan sebesar Rp.1.000.000,- yang digunakan untuk menambah modal usaha. Pendapatan yang diperoleh setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, mengalami peningkatan dari bulan ke bualan. Bapak Hermanto sudah berdagang keripik dari tahun 2017. (Wawancara: Koto Taluk, 25.09.21)

Bapak Fahrian merupakan pedagang bakso bakar yang beralamat di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah, yang berjualan keliling. Beliau mendapatkan bantuan sebesar Rp. 1.500.000,- dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yang digunakan untuk menambah modal usaha. Setelah mendapatkan bantuan pendapatan Bapak Fahrian mengalami peningkatan. (Wawancara: Sawah, 26.09.21)

Bapak Marvindo merupakan pedagang minuman dan jus yang setiap harinya berjualan dirumahnya yang beralamat di Desa Pulau Godang kecamatan Kuantan Tengah. Beliau mendapatkan bantuan sebesar Rp. 4.000.000,- yang digunakan untuk menambah modal usaha dan melengkapi alat-alat penunjang usahanya. Setelah mendapatkan bantuan pendapatan beliau mengalami peningkatan dari sebelumnya. (Wawancara: Pulau Godang, 26.09.21)

Bapak Haris Nasution merupakan pedagang sembako yang setiap harinya berjualan dirumahnya yang beralamat di Desa Koto Taluk, Kecamatan Kuantan tengah. Beliau mendapatkan bantuan sebesar Rp. 2.000.000,- yang digunakan untuk menambah modal usaha sembakonya. Setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, pendapatan Bapak Haris Nasution mengalami peningkatan. (Wawancara: Koto Taluk, 26.09.21)

Bapak Afrido Candra merupakan pedagang pakaian muslim dan farmum yang sejak tahun 2018 membuka lapak di halaman Masjid Raya yang beralamat di Kelurahan Pasar Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah. Beliau mendapatkan bantuan sebesar Rp. 2.000.000,- yang dipergunakan untuk modal usaha membeli pakaian muslim dan stok farmum. Pendapatan yang didapatkan mulai mengalami peningkatan setiap bualannya setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, namun belum cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Sejak pandemi datang, Bapak Afrido Candra sudah tidak lagi berjualan pakaian muslim dan farmum di halaman Masjid, namun saat ini berganti berjualan tabung gas 3 kg di rumahnya. (Wawancara: Pasar Taluk, 25.09.21)

Bapak Syahril memiliki usaha sol sepatu yang setiap harinya membuka lapak di pinggir jalan Kelurahan Pasar Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah. Beliau mendapatkan bantuan sebesar Rp. 350.000,- yang dipergunakan untuk menambah modal usaha sol sepatunya. Setelah mendapatkan bantuan pendapatan beliau meningkat namun belum cukup untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari. (Wawancara : Pasar Taluk, 25.09.21)

Tabel 4.2
Hasil wawancara peneliti dengan mustahik penerima bantuan Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) tahun 2019

NO	NAMA	JENIS USAHA	TAMBAHAN	PENDAPATAN BERSIH		KUALITAS HDUP		STATUS TEMPAT	
			MODAL DARI	PERBULAN		CUKUP	TIDAK CUKUP	BERJUALAN	
			BAZNAS	SEBELUM	SESUDAH			MILIK SENDIRI	SEWA
1	Bujang Virgo	Kedai Sembako	Rp 2.500.000	Rp 500.000	Rp1.000.000		√	√	
2	Surmiati	Dagang Kue	Rp 5.000.000	Rp 500.000	Rp1.500.000	√		√	
3	Suharnis	Kedai Sembako	Rp 1.000.000	Rp 600.000	Rp1.000.000		√	√	
4	Ermani	Dagang Empek-empek	Rp 1.000.000	Rp 700.000	Rp1.000.000		√		√
5	Hermanto	Dagang Keripik Singkong	Rp 1.000.000	Rp 800.000	Rp1.500.000	√		√	
6	Fahrian	Dagang Bakso Bakar	Rp 1.500.000	Rp 900.000	Rp1.700.000	√		√	
7	Marvindo	Dagang Minuman & jus	Rp 4.000.000	Rp1.000.000	Rp2.000.000	√		√	
8	Haris Nasution	Kedai Kelontong	Rp 2.000.000	Rp 800.000	Rp1.500.000	√		√	
9	Afrido Candra	Dagang Baju Muslim	Rp 2.000.000	Rp1.000.000	Rp1.000.000		√		√
10	Syahrial	Sol Sepatu	Rp 350.000	Rp 300.000	Rp 500.000		√		√

Sumber: Data BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi 2019 yang sudah diolah

Dari tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa bantuan dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi berdampak positif terhadap perkembangan usaha mikro yang dimiliki oleh mustahik. Perkembangan ekonomi mustahik dapat dilihat dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi. Dalam mengukur seberapa besar perkembangan ekonomi mustahik, penulis hanya menggunakan cara yang sangat sederhana yaitu dengan melihat data-data mustahik yang menerima bantuan dan Zakat bidang Usaha Ekonomi Produktif BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, melakukan wawancara kepada mustahik, dan melihat kondisi atau pendapatan mustahik setelah menerima bantuan. Setelah melakukan wawancara dan data-data lalu penulis menganalisa sesuai dengan kondisi mustahik.

Salah satu faktor dampak positif perkembangan mustahik yaitu pendapatan yang dimiliki mustahik apakah meningkat atau tidak setelah mendapatkan dana bantuan zakat produktif. Tabel perubahan pendapatan mustahik setelah menerima dana zakat produktif ditunjukkan pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3
Daftar Perubahan Pendapatan Mustahiq

NO	NAMA	PERKEMBANGAN PENDAPATAN		
		MUSTAHIK		
		CUKUP	MEMBAIK	MAJU
1	Bujang Virgo		√	
2	Surmiati			√
3	Suharnis		√	
4	Ernani	√		
5	Hermanto			√
6	Fahrian			√
7	Marvindo			√
8	Haris Nasution			√
9	Afrido Candra	√		
10	Syahrial	√		

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 dari 10 Mustahiq yang mendapatkan pendapatan cukup setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu mustahik nomor 4, 9 dan 10. Hal ini dikarenakan penjualan yang tidak stabil dan makin banyaknya kebutuhan sehari-hari yang dipergunakan. Sedangkan Mustahik nomor 1 dan 3 pendapatannya membaik. Dan Mustahik nomor 2, 5, 6, 7, dan 8 pendapatannya mengalami kemajuan atau mengalami perkembangan dari sebelumnya. Sebagian besar peningkatan pendapatan mustahik disebabkan oleh variasi, kuantitas, dan kualitas barang dagangan karena terdapat penambahan modal.

Dari data diatas, hal ini menunjukkan hampir semua kondisi ekonomi mustahik setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi membaik bahkan ada yang mengalami kemajuan dan hanya 2 orang saja yang kondisi ekonominya cukup. Jadi penyaluran bantuan di Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) bidang usaha mikro dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikatakan berdampak positif terhadap perkembangan Usaha Mikro Mustahik.

Peran BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik

Dilihat dari 4 (empat) fungsi dan tugas BAZNAS, yaitu:

- ✓ Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
- ✓ Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- ✓ Pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- ✓ Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat

BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sudah berperan didalam ke-empat fungsi dan tugas tersebut. Dari hasil wawancara peneliti dengan Ketua Bidang

Pendistribusian, bapak Syahrial, beliau mengatakan bahwa didalam program UEP khususnya bantuan bidang Usaha Mikro, BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup berperan dalam berkembangnya Usaha Mikro yang dimiliki oleh mustahik.

Dan dari penelitian dan wawancara peneliti dengan seluruh Mustahik penerima bantuan bidang Usaha Mikro program UEP di tahun 2019. Peneliti dapat menjelaskan bahwa BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi cukup berperan dalam perkembangan Usaha Mikro yang dimiliki mustahik, hal ini dikarenakan dari 10 Mustahik penerima bantuan hanya 3 orang saja yang kondisi ekonominya cukup. Selebihnya kondisi ekonominya membaik bahkan ada yang mengalami kemajuan.

Namun ada 1 kendala dan keluhan yang dialami oleh mustahik terhadap BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu karena tidak adanya monitoring atau pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS terhadap Usaha Mikro yang mereka jalankan. Dan setelah peneliti kembali wawancara atau bertanya kepada pihak BAZNAS, tepatnya kepada ketua bidang pendistribusian, Bapak Syahrial mengatakan bahwa sebenarnya pihak BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi, selalu melakukan monitoring atau pengawasan di bulan Oktober, November, dan Desember, namun pengawasan dan monitoring itu berlaku kepada mustahik yang menerima bantuan dengan jumlah 10 Juta keatas, dan tidak berlaku untuk mustahik yang menerima bantuan dengan jumlah 5 juta kebawah, alasanya karena kebanyakan yang menerima bantuan usaha 5 juta kebawah banyak yang menggunakan dana bantuan yang diberikan tidak untuk usahanya saja, jadi banyak yang mengalami gulung tikar.

Dan sejak 1 tahun terakhir beberapa mustahik mengatakan bahwa pendapatannya sempat menurun dikarenakan pandemi virus melanda, bahkan ada yang terpaksa berganti usaha agar usahanya tidak berhenti. Tetapi mustahik tetap mengatakan bahwa saat mereka mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, saat itu benar-benar cukup membantu untuk bisa mengembangkan usaha yang mereka miliki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai peran BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi terhadap perkembangan usaha mikro Mustahik di Kecamatan Kuantan Tengah, maka ada beberapa hal yang perlu dan patut berikan saran pada penulis akhir skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sebaiknya memberikan pembinaan dan pengawasan atau monitoring terhadap usaha mikro yang dimiliki mustahik sebelum dan sesudah memberikan bantuan program Usaha Ekonomi Produktif ini, agar mengetahui apakah bantuan yang diberikan dapat mengembangkan usaha mikro yang dimiliki dan juga untuk mengetahui apakah bantuan yang diberikan dipergunakan untuk menambah modal usahanya.
- 2) Program UEP dalam bidang bantuan Modal Usaha ini memfokuskan pada perkembangan Usaha Mikro yang dimiliki mustahik setelah mendapatkan

bantuan dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi. Dan bantuan bidang modal usaha ini sudah mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan Usaha Mikro yang dimiliki Mustahik. Dengan adanya bantuan Modal Usaha ini mustahik dapat menambah modal untuk mengembangkan usahanya dan pendapatan mustahik dapat meningkat setelah mendapatkan bantuan Modal Usaha tersebut. Usaha yang dilakukan oleh mustahik merupakan usaha awal yang mereka sudah tekuni sebelumnya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai peran BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi terhadap perkembangan usaha mikro Mustahik di Kecamatan Kuantan Tengah, maka ada beberapa hal yang perlu dan patut berikan saran pada penulis akhir skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi mustahik sebaiknya menggunakan bantuan Modal Usaha dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi ini digunakan sebagaimana mestinya untuk menambah modal usahanya.
- 2) BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sebaiknya memberikan pembinaan dan pengawasan atau monitoring terhadap usaha mikro yang dimiliki mustahik sebelum dan sesudah memberikan bantuan program Usaha Ekonomi Produktif ini, agar mengetahui apakah bantuan yang diberikan dapat mengembangkan usaha mikro yang dimiliki dan juga untuk mengetahui apakah bantuan yang diberikan dipergunakan untuk menambah modal usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badan Amil Zakat Nasional, 2017. *Kumpulan Khutbah Zakat*. Jakarta : Badan Amil Zakat Nasional.
- Gunawan, Imam, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imanuel. (2015). *Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kab. Hutan Kartanegara*, 3(2), 1185, (<http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>, diakses 07 November 2021).
- Suekamto, Soerjono, 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supardi, Ahmad, 2016. *Optimalisasi Pengelolaan Ziswa Bagi Kebangkitan Ekonomi Umat*. Pekanbaru : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.
- Wibisono, Yusuf, 2015. *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta : Frenadamedia Group.